

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Di samping sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai alat bantu proses berfikir, seperti yang dikatakan oleh Samsuri " bahasa ialah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan; alat yang dipakai untuk mempengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling berurat berakar dari pada masyarakat manusia " (Samsuri, 1982 : 4 ).

Menyadari betapa pentingnya penguasaan bahasa, maka sudah sepantasnya apabila penggunaan bahasa di sekolah ditingkatkan. Dengan menggunakan bahasa secara baik dan benar diharapkan para siswa akan mampu menyampaikan gagasan, perasaan, kemauan dengan jelas dan nalar.

Namun kenyataannya penguasaan bahasa Indonesia para siswa masih sangat memprihatinkan. Hal ini terbukti adanya keluhan para pengajar yang menyatakan bahwa kemampuan berbahasa tulis siswa masih kurang. Sementara dalam forum seminar pun selalu dikeluhkan bahwa penguasaan bahasa tulis siswa sangat memprihatinkan, khususnya dalam hal morfologi dan penulisan kata.

Sebenarnya usaha pemerintah untuk meningkatkan penguasaan bahasa para siswa telah banyak dilakukan antara lain dengan mengadakan penataran-penataran

kebahasaan bagi guru bahasa Indonesia, namun hasilnya masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, penulis sebagai guru bahasa dan sastra Indonesia sudah sepantasnya ikut berbuat nyata meningkatkan penguasaan bahasa bagi para siswa. Perbuatan nyata akan diwujudkan dalam bentuk penulisan.

Dalam penulisan ini penulis akan memusatkan pada penguasaan Ejaan Yang Disempurnakan pada siswa SLTP 4 Magetan. Dipilihnya penulisan penguasaan Ejaan Yang Disempurnakan karena menurut penulis, Ejaan Yang Disempurnakan sebagai komponen dasar yang sangat penting.

Adapun yang akan dijadikan sasaran penelitian adalah siswa kelas I SLTP 4 Magetan, karena penulis adalah salah seorang guru bahasa Indonesia di SLTP 4 Magetan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Seperti telah disebutkan di atas bahwa fokus penelitian ini berkaitan dengan penguasaan Ejaan Yang Disempurnakan. Cakupan Ejaan Yang Disempurnakan sangat luas, antara lain mencakup penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda kurung, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda elipsis, tanda tanya, tanda seru, tanda petik, tanda ulang, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis hanya akan membatasi pada penulisan huruf besar, penulisan kata ulang, dan tanda baca seperti tanda titik, koma, dan tanda pisah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah tingkat penguasaan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan ?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan siswa kelas I SLTP 4 Magetan dalam penguasaan huruf besar dalam suatu penulisan karangan ?
2. Bagaimanakah tingkat kemampuan siswa kelas I SLTP 4 Magetan dalam penguasaan penulisan kata ulang dalam suatu penulisan karangan ?
3. Bagaimanakah tingkat kemampuan siswa kelas I SLTP 4 Magetan dalam penguasaan tanda baca, seperti titik, koma, dan tanda pisah dalam suatu penulisan karangan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian secara umum adalah ingin mengetahui tingkat penguasaan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan siswa kelas I SLTP 4 Magetan.

Sedangkan tujuan itu dapat dirinci sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas I SLTP 4 Magetan dalam penguasaan huruf besar dalam suatu penulisan karangan ?
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas I SLTP 4 Magetan dalam penguasaan penulisan kata ulang dalam suatu penulisan karangan ?

3. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas I SLTP 4 Magetan dalam penguasaan tanda baca : seperti titik, koma, tanda pisah dalam suatu penulisan karangan ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang penguasaan ejaan bahasa Indonesia siswa kelas I SLTP 4 Magetan ini mempunyai beberapa manfaat dalam pengajaran bahasa Indonesia, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori belajar bahasa, khususnya dalam ketrampilan mengarang.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini berguna bagi guru bahasa Indonesia dalam memperbaiki proses belajar mengajar di kelas khususnya dalam pengajaran menulis.
3. Hasil penelitian ini berguna bagi pembuat kurikulum untuk menyusun materi pelajaran bahasa Indonesia yang praktis.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk mendapatkan kejelasan dan lebih terarahnya penelitian ini maka perlu adanya definisi istilah mengenai Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan sebagai berikut :

### **1. Ejaan**

Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis-menulis yang distandarisasikan ; yang lazimnya mempunyai 3 aspek, yakni aspek fonologis yang menyangkut penggambaran fonem dengan huruf dan penyusunan abjad; aspek morfologis yang menyangkut penggambaran satuan-satuan morfemis; aspek sintaksis yang menyangkut penanda ujaran berupa tanda baca ( Harimurti Kridalaksana, 1982 : 38 )

### **2. Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan**

Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan adalah sistem ejaan Indonesia yang sebagian besar sama dengan sistem ejaan Malaysia, yang termuat dalam Surat Keputusan Presiden Nomor 57 tanggal 16 Agustus 1972 dan yang sekarang menjadi ejaan resmi Indonesia. Dalam sistem ejaan ini diatur pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan dan pemakaian tanda baca ( Harimurti Kridalaksana, 1982 : 39 ).